



Penggunaan Dana Bidang Pendidikan Dipertanyakan

● EKO WIDIYATNO

Sebanyak 8.172 siswa tingkat SMP/MTs di Kota Yogyakarta akan mengikuti UNBK.

PURBALINGGA — Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tingkat SMP yang akan dilaksanakan di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, awal Mei 2017 ini kemungkinan akan dibagi per *shift*. Hal ini mengingat ketersediaan komputer di sekolah-sekolah SMP masih belum memadai.

"Dari laporan yang saya terima dari Dinas Pendidikan, jumlah komputer yang ada ternyata baru bisa mencukupi 50 persen dari seluruh peserta UNBK," ujar Bupati Tasdi akhir pekan lalu.

Kondisi ini mengundang keprihatinan Tasdi. Dalam apel pagi yang diikuti Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Purbalingga, Bupati mempertanyakan penggunaan dana yang dialokasikan untuk bidang pendidikan.

Bupati menyebutkan, anggaran yang dialokasi untuk bidang pendidikan dan dikelola oleh Dinas Pendi-

dikan pada 2017 ini mencapai Rp 665 miliar. "Dana sebesar itu digunakan untuk apa saja, sehingga untuk pelaksanaan UNBK saja masih kekurangan komputer? Ini Dindik (Dinas Pendidikan-Red) bagaimana?" katanya.

Ia menyatakan, dana yang dialokasikan untuk pengembangan bidang pendidikan mestinya lebih fokus untuk kegiatan yang penting. "Komputer itu penting. Mestinya dengan dana yang ada lebih baik digunakan untuk pengadaan komputer dulu. Bukan untuk membiayai pengadaan sarana-prasarana yang tidak begitu penting seperti tembok atau pagar sekolah," katanya.

Bupati mengingatkan upaya peningkatan kualitas siswa di Purbalingga masih perlu dilakukan. Berdasarkan laporan yang dia terima, dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) se-Jawa Tengah, tingkat kompetensi guru di Purbalingga yang jumlahnya 6.582 orang tingkat kompetensinya menduduki ranking ketujuh.

Hal ini sejalan dengan upaya Pemkab meningkatkan kualitas guru seperti mengikuti program pendidikan S1, S2 dan S3, sehingga para guru bisa mendapat sertifikasi berikut kenaikan tunjangan.

Namun dia menyebutkan, kompetensi yang cukup tinggi masih belum terasa dampaknya bagi anak di-

dik. Hal ini dibuktikan dalam pelaksanaan UN, dimana siswa asal Purbalingga hanya menduduki ranking 33 se-Jawa Tengah.

Bupati mengaku malu dan ingin menangis mengetahui kondisi ini. "Bagaimana pendidikan mau maju kalau sarana dan prasarana sistemnya saja tidak memadai, seperti komputer saja tidak punya," katanya.

Disebutkan, dengan adanya ketimpangan antara tingkat kompetensi guru dan hasil UN siswa di Purbalingga, menunjukkan bahwa proses transfer pengetahuan belum berjalan baik. "Anggaran yang sudah cukup besar ternyata masih belum menjamin proses pendidikan berlangsung baik," ujarnya.

Untuk itu, bupati meminta agar persoalan tersebut bisa diatasi oleh Dinas Pendidikan. "Tahun depan, saya minta hasil UN siswa asal Purbalingga minimal bisa mendapat ranking 10," jelasnya.

Serentak Gelar UNBK

Sementara itu di Yogyakarta, sebanyak 8.172 siswa tingkat SMP/MTs di Kota Yogyakarta baik negeri maupun swasta akan mengikuti UNBK yang akan digelar secara serentak, Selasa (2/5) hingga Kamis (4/5) mendatang.

"Semua SMP/MTs di Kota Yogyakarta sudah melaksanakan UNBK.

Meskipun ada yang digelar di SMK karena keterbatasan sarana dan prasarana namun semuanya sudah siap," ujar Kepala Dinas Pendidikan kota Yogyakarta Edi Heri Suasana, Senin (1/5).

Total jumlah sekolah di Kota Yogyakarta penyelenggara UNBK jenjang SMP/MTs ada 64 sekolah. Sedangkan jumlah SMP/MTs yang melaksanakan UNBK di SMA ada 11 sekolah. Untuk pembagiannya sendiri, tiap hari akan digelar UNBK dua hingga tiga shift. "Untuk SMP negeri dua shift, yang gabung maksimal tiga shift," jelasnya.

Selain ada yang menggelar UNBK di SMK, ada beberapa sekolah SMP yang menggabung ke sekolah lain yang terdekat. Penggabungan dilakukan karena jumlah siswa yang kurang memenuhi syarat selain juga ketersediaan sarana prasarana.

Untuk kesiapan sekolah yang akan menyelenggarakan dan jaringan yang akan dipakai, Edi menjamin sudah tidak ada masalah. Di tiap sekolah sudah disiapkan teknisi untuk mengawasi perangkat keras (*hardware*) komputer serta poktor yang bertanggungjawab terkait *server*. Terkait soal, semua juga sudah diunduh dan disimpan dalam jaringan, yang hanya bisa muncul setelah siswa memasukan password pada saat pelaksanaan ujian.

■ yulianingsih ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005